

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

A. 6-8 Jam Postpartum

Anamnesa oleh : Nofhani Dharfhia
Hari/Tanggal : 16 Febuari 2021
Waktu : 07.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. D	Tn. H
Umur	: 23 th	25 th
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Mandiri II kec. Dente Teladas, Tulang Bawang	
No. HP	: 08137987xxxx	

Anamnesa

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan masih merasa lemas, perutnya masih mulas

2. Riwayat Kehamilan ini

1. P₁A₀

2. ANC : Teratur di PMB setiap bulan dan 1x dengan dokter

3. Imunisasi TT : Lengkap

4. Penyakit Kehamilan : Tidak ada

3. Riwayat Persalinan ini

1. Tempat melahirkan : PMB
2. Penolong : Bidan
3. Jenis persalinan : Spontan
4. Komplikasi : Tidak ada
5. Lama Persalinan

Kala I	: 2	Jam	0	Menit
Kala II	:	Jam	30	Menit
Kala III	: 0	Jam	10	Menit
<u>Kala IV</u>	<u>: 2</u>	<u>Jam</u>	<u>0</u>	<u>Menit</u>
Jumlah	: 4	Jam	10	Menit

6. Jumlah Perdarahan : normal ± 100 cc

7. Obat- obat yang diberikan

- Amoxilin 500 gr : 3 x 1 tablet
 Paracetamol 500 gr : 3 x 1 tablet
 Tablet Fe 250 gr : 1 x 1 tablet

8. Bayi

- Jenis kelamin : Laki-laki
 Berat badan : 2800 gr
 Panjang badan : 48 cm

Plasenta

- Diameter : ± 18 cm
 Berat : ± 500 gr
 Tebal : $\pm 2,5$ cm

Tali pusat

- Panjang : 50 cm
 Inseri : lateralis
 Perineum : utuh

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum	: baik		
Kesadaran	: <i>composmentis</i>		
Keadaan emosional	: stabil		
TTV	: TD : 100/70 mmhg	P : 23 x/m	
	N : 80 x/m	S : 36.6 ⁰ C	

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara
 - a. Pembesaran : Ya
 - b. Bentuk : Simetris
 - c. Puting susu : menonjol
 - d. Benjolan : tidak ada
 - e. Pengeluaran : *colostrum*
 - f. Areola : Hiperpigmentasi
 - g. Konsistensi : Keras
4. Palpasi : Kontraksi baik, TFU 2 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : Tidak penuh
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada oedema

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. D usia 23 tahun P₁A₀ 6-8jam post partum

Masalah : Ibu merasa lemas dan mulas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. *TTV baik*
2. Menjelaskan kepada Ibu bahwa keluhan yang ia rasakan adalah normal, karena rahim sedang berkontraksi dalam proses pengembalian uterus ke ukuran semula serta mencegah terjadinya perdarahan. *Kontraksi baik dan ibu paham*
3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang sehat dan gizi seimbang seperti telur, ikan, sayuran hijau, kacang-kacangan, buah-buahan, dan memperbanyak minum air putih minimal 8-12 gelas/hari.
4. Menjelaskan kepada ibu untuk tidak menahan BAB/BAK karena kandung kemih yang penuh akan memengaruhi kontraksi uterus. *Kandung kemih kosong dan ibu paham*
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga alat genetaliaanya dalam keadaan bersih, kering, dan selalu mengganti pakaian dalamnya. *Anogenital normal dan tidak ada infeksi*
6. Memberikan edukasi kepada ibu cara menyusui yang benar. *Perletakan benar*
7. Memberikan edukasi kepada ibu, suami dan keluarganya mengenai kelancaran ASI dan pijat oksitosin *Ibu tertarik untuk melakukan pijat oksitosin*
8. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun. *Support keluarga baik*
9. Menginformasikan tanda-tanda bahaya pada masa nifas seperti sakit kepala, penglihatan kabur, demam, pendarahan setelah melahirkan, depresi. *Ibu telah memahami apa yang telah dijelaskan*
10. Menganjurkan ibu untuk mendatangi tenaga kesehatan bila terjadi tanda bahaya nifas. *Ibu bersedia*

Kunjungan II

Post partum 3 hari

Anamnesa oleh : Nofhani Dharfhia
 Tanggal : Senin, 18 Februari 2020
 Jam : 10.25 WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama :

- Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar sedikit tetapi belum lancar
- Ibu mengatakan bayinya BAB 2 kali sehari
- Ibu mengatakan bayinya BAK 6 kali sehari

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum: KU baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil. TD : 110/70 mmHg , R : 21x/menit , N: 80x/menit, T : 36,6C
2. Pemeriksaan fisik:
 - a. Kepala : Wajah tidak ada oedema, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
 - b. Payudara : Terdapat pembesaran pada payudara ibu dan bentuknya simetris, tidak terdapat benjolan puting susu terlihat menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola ibu, pengeluaran ASI , konsistensi keras
 - c. Abdomen: TFU 3 jari dibawah pusat dan kontraksi uterus baik.
 - d. Anogenital: Tidak ada tanda-tanda infeksi pada vulva dan vagina dan tidak ada hemoroid, pengeluaran vagina lochea sanguinolenta.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. D usia 23 tahun P1A0 Postpartum hari ke-3
 Masalah : ASI belum lancar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. *TTV baik*
2. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan dan ibu dianjurkan untuk makan makanan gizi seimbang seperti ikan, daging, susu, telur, buah-buahan, sayur-sayuran hijau, kacang-kacangan dan memperbanyak konsumsi air putih minimal 8-12 gelas/ hari.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk, daun bayam, daun kale untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI .
Dirumah ibu telah mengkonsumsi daun katuk
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI sedikit yang dirasakan ibu sekarang adalah normal karena umumnya ASI belum keluar dengan lancar 1-3 hari pasca bersalin
Penjelasan telah diberikan dan ibu mengerti apa yang telah dijelaskan.
5. Memberitahu pada ibu untuk tetap sering menyusui bayinya meskipun ASI yang keluar masih sedikit karena hisapan mulut bayi dapat membantu proses pelancaran ASI dan menyusui bayi bergantian di kedua payudara
Keluarga selalu memberikan support untuk ibu tetap menyusui bayinya
6. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu dan menganjurkan kepada suami atau keluarganya tetap melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari selama 2-3 menit setiap kali melakukan pemijatan.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahatnya, saat anak tertidur ibu dapat beristirahat kembali. *Keluarga membantu ibu menjaga sang buah hati .*
8. Memberitahu kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada hari rabu, 20 febuari 2021

Post partum 4 hari

Anamnesa oleh : Nofhani Dharfhia
 Tanggal : Selasa, 19 Februari 2020
 Jam : 11.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama :

- Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar
- Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel dan tenang
- Ibu mengatakan bayinya BAK 6 kali sehari
- Ibu mengatakan bayinya BAB 2 kali sehari

OBJEKTIF (O)

3. Pemeriksaan Umum: KU baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil. TD : 110/70 mmHg , R : 21x/menit , N: 82x/menit, T : 36,6C

4. Pemeriksaan fisik:

- e. Kepala : Wajah tidak ada oedema, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
- f. Payudara : Terdapat pembesaran pada payudara ibu dan bentuknya simetris, tidak terdapat benjolan puting susu terlihat menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola ibu, pengeluaran ASI , konsistensi keras sebelum disusukan dan lembek setelah disusukan
- g. Abdomen: TFU 3 jari dibawah pusat dan kontraksi uterus baik.
- h. Anogenital: Tidak ada tanda-tanda infeksi pada vulva dan vagina dan tidak ada hemoroid, pengeluaran vagina lochea sanguinolenta.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. D usia 23 tahun P1A0 Postpartum hari ke-4
 Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. *TTV baik*
2. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan dan ibu dianjurkan untuk makan makanan gizi seimbang seperti ikan, daging, susu, telur, buah-buahan, sayur-sayuran hijau, kacang-kacangan dan memperbanyak konsumsi air putih minimal 8-12 gelas/ hari.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk, daun bayam, daun kale untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI .
Dirumah ibu telah mengkonsumsi daun katuk
4. Memberikan ibu motivasi agar tetap menyusui bayinya dan tidak putus asa untuk mencoba menyusui bayinya untuk merangsang pengeluaran ASI.
Bayi menyusu kurang lebih 10 kali sehari
5. Suami melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari selama 2-3menitsetiap kali melakukan pemijatan
6. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan genitalia (menjaga agar selalu dalam keadaan kering dan tidak lembab, membersihkan dengan cara dari depan ke belakang, seri mengganti pembalut jika sudah penuh).
Anogenital normal tidak terdapat infeksi
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahatnya, saat anak tertidur ibu dapat beristirahat kembali. *Keluarga membantu ibu menjaga sang buah hati.*
8. Memberitahu kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang

Kunjungan III

Post partum Hari ke-5

Anamnesa oleh: Nofhani Dharfhia

Tanggal : Rabu, 20 febuari 2021

Jam : 11.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan utama :

ibu mengatakan bayinya menyusut dengan kuat, tampak tenang dan tidak rewel

Ibu merasa payudaranya tegang sebelum disusukan dan lembek setelah disusukan

Pengeluaran ASI ibu sudah lancar

Ibu mengatakan bayinya B AK 8 kali

Ibu mengatakan bayinya biar BAB 3 kali sehari

OBJEKTIF(O)

1. Pemeriksaan Umum: KU baik, kesadaran *composmentis*, keadaam emosional stabil. TD : 110/70 mmHg , R : 21x/menit , N: 80x/menit, T : 36,7 C

2. Pemeriksaan fisik:

- a. Kepala : Wajah tidak ada oedema, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
- b. Payudara : Terdapat pembesaran pada payudara ibu dan bentuknya simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu terlihat menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola ibu dan pengeluaran ASI sudah lancar dan payudara tegang sebelum disusukan dan terasa lembek setelah disusukan
- c. Abdomen: TFU 2 jari diatas simfisis dan kontraksi uterus baik.

- d. Anogenital: Tidak ada tanda-tanda infeksi pada vulva dan vagina dan tidak ada hemoroid, pengeluaran vagina lochea sanguinolenta.
- e. Pola Eliminasi: BAB dan BAK sudah lancar seperti sebelum melahirkan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny.D usia 23thn P₁A₀ Postpartum hari ke-5

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik
TTV baik
2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi dan menyusui bayi bergantian di kedua payudara. *Bayi menyusu kurang lebih 10 kali sehari*
3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan sampai usia 2 tahun
Ibu mendapatkan support dari keluarga.
4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu yang dibantu oleh suaminya 2 kali sehari selama 2-3 menit setiap kali melakukan pemijatan. *ASI lancar*
5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya. *Cara menyendawa kan benar*
6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola istirahat. *Keluarga membantu ibu menjaga sang buah hati.*
7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola makan gizi seimbang seperti ikan, daging, susu, telur, buah-buahan, sayur-sayuran hijau, kacang-kacangan dan memperbanyak konsumsi air putih minimal 8-12 gelas/ hari. *Ibu selalu menjaga pola makannya*
8. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan genitalia (menjaga agar selalu dalam keadaan kering dan tidak lembab, membersihkan

dengan cara dari depan ke belakang, seri mengganti pembalut jika sudah penuh). *Anogenital normal tidak terdapat infeksi*

7. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda bahaya bayi seperti tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum, kejang, bayi lemah, sesak nafas, bayi merintih, pusar kemerahan sampai dinding perut, demam, mata bayi bernanah banyak dan dapat menyebabkan bayi buta; bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit dicubit akan kembali lambat; kulit terlihat kuning.
8. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu atau Puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
9. Memberitahu kepada ibu untuk dilakukan kunjungan ulang Kamis, 22 Februari 2021

Post partum 6 hari

Anamnesa oleh : Nofhani Dharfhia
 Tanggal : Kamis, 21 Februari 2020
 Jam : 13..30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama :

- Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar
- Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel dan tenang
- Ibu mengatakan payudaranya terasa tegang sebelum disusukan dan terasa kosong setelah bayi menyusu
- Ibu mengatakan bayinya BAK 8 kali sehari
- Ibu mengatakan bayinya BAB 3 kali sehari

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum: KU baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil. TD : 110/70 mmHg , R : 21x/menit , N: 82x/menit, T : 36,6C
2. Pemeriksaan fisik:
 - i. Kepala : Wajah tidak ada oedema, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
 - j. Payudara : Terdapat pembesaran pada payudara ibu dan bentuknya simetris, tidak terdapat benjolan puting susu terlihat menonjol, terdapat hiperpigmentasi pada areola ibu, pengeluaran ASI sudah lancar , konsistensi keras sebelum disusukan dan lembek setelah disusukan
 - k. Abdomen: TFU 3 jari dibawah pusat dan kontraksi uterus baik.
 - l. Anogenital: Tidak ada tanda-tanda infeksi pada vulva dan vagina dan tidak ada hemoroid, pengeluaran vagina lochea sanguinolenta.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. D usia 23 tahun P1A0 Postpartum hari ke-6

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. *TTV baik*
2. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan dan ibu dianjurkan untuk makan makanan gizi seimbang seperti ikan, daging, susu, telur, buah-buahan, sayur-sayuran hijau, kacang-kacangan dan memperbanyak konsumsi air putih minimal 8-12 gelas/ hari.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk, daun bayam, daun kale untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI .
Dirumah ibu telah mengkonsumsi daun katuk
4. Memberikan ibu motivasi agar tetap menyusui bayinya dan tidak putus asa untuk mencoba menyusui bayinya untuk merangsang pengeluaran ASI.
Bayi menyusu kurang lebih 10 kali sehari
5. Suami melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari selama 2-3menitsetiap kali melakukan pemijatan
6. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan genitalia (menjaga agar selalu dalam keadaan kering dan tidak lembab, membersihkan dengan cara dari depan ke belakang, seri mengganti pembalut jika sudah penuh).
Anogenital normal tidak terdapat infeksi
7. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahatnya, saat anak tertidur ibu dapat beristirahat kembali. *Keluarga membantu ibu menjaga sang buah hati.*
8. Memberitahu kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang

Kunjungan IV

Post partum Hari ke-7

Anamnesa oleh: Nofhani Dharfhia

Tanggal : Kamis, 22 febuari 2021

Jam : 13.30WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama:

- Ibu mengatakan bayinya menyusul dengan kuat, tampak tenang dan tidak rewel
- Ibu mengatakan payudaranya terasa tegang sebelum disusukan dan terasa kosong setelah bayi menyusui
- Pengeluaran ASI ibu sudah lancar
- Ibu mengatakan bayinya BAK 8 kali sehari
- Ibu mengatakan bayinya BAB 3 kali sehari

OBJEKTIF(O)

1. Pemeriksaan Umum: KU baik, kesadaran *composmentis*, keadaam emosional stabil. TD : 110/80mmHg , R : 21x/menit , N: 80x/menit, T : 36,6C
2. Pemeriksaan fisik:
 - a. Kepala : Wajah tidak ada oedema, konjungtiva merah muda dan sklera putih.
 - b. Payudara: Terdapat pembesaran pada payudara ibu dan bentuknya simetris, tidak terdapat benjolan, puting susu terlihat menonjol, hiperpigmentasi pada areola, pengeluaran ASI sudah lancar, payudara tegang sebelum disusukan dan membaik setelah disusukan
 - c. Abdomen: TFU 2 jari diatas simfisis dan kontraksi uterus baik.
 - d. Anogenital: Tidak ada tanda-tanda infeksi pada vulva

dan vagina dan tidak ada hemoroid,
pengeluaran vagina lochea sanguinolenta.

- e. Pola Eliminasi: BAB dan BAK sudah lancar seperti sebelum melahirkan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny.D usia 23thn P₁A₀ Postpartum hari ke-7

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik
TTV baik
2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi dan menyusui bayi bergantian di kedua payudara. *Bayi menyusu kurang lebih 10 kali sehari*
3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dilanjutkan sampai usia 2 tahun
Ibu mendapatkan support dari keluarga.
4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu yang dibantu oleh suaminya 2 kali sehari selama 2-3 menit setiap kali melakukan pemijatan. *ASI lancar*
5. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya. *Cara menyendawa kan benar*
6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola istirahat.
Keluarga membantu ibu menjaga sang buah hati.
7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menjaga pola makan gizi seimbang seperti ikan, daging, susu, telur, buah-buahan, sayur-sayuran hijau, kacang-kacangan dan memperbanyak konsumsi air putih minimal 8-12 gelas/ hari. *Ibu selalu menjaga pola makannya*
8. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu atau Puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.

LEMBAR OBSERVASI IBU

No.	Data Objektif	8 jam	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6	Hari 7
1.	Keadaan Umum	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2.	Payudara Ibu tegang sebelum disusukan	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Terlihat ASI merembes dari putting susu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya

LEMBAR OBSERVASI BAYI

Lembar Observasi Kegiatan Pemijatan Dalam Seminggu

N o	Pertanyaan	8 jam	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6	Hari ke-7
1.	Apakah bayi saat tidur tidak rewel dan terlihat tidur dengan pulas.	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Berapa kali bayi BAB	1	2	2	3	3	3
3.	Berapa kali bayi BAK	4	6	6	8	8	8
4	Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Catatan : Saat seminggu setelah dilakukan Pemijatan pada sang ibu, Berat Badan

Bayi bertambah 200 gram